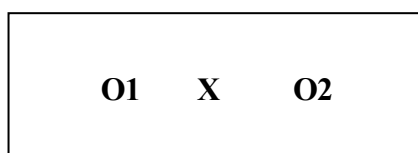


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* adalah desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol dengan melakukan pengukuran awal atau pre-test dan post-test pada kelompok yang sama untuk melihat perubahan atau dampak dari perlakuan yang diberikan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut post-test (Arikunto, 2019).



Keterangan:

$O_1$  : Pretest

X : Perlakuan (Pijat oksitosin)

$O_2$  : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penkes media leaflet dengan metode ceramah

tentang pijat oksitosin untuk melancarkan ASI di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 8-14 Agustus 2024.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi mengacu pada keseluruhan elemen atau subjek yang menjadi fokus penelitian atau wilayah generalisasi. Elemen populasi mencakup seluruh entitas atau unit yang akan diteliti atau diukur dalam sebuah studi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu 1-3 hari post partum tanggal 8-14 Agustus di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon bulan Agustus 2024 sebanyak 23 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian terpilih dari keseluruhan populasi yang diteliti, yang dianggap mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018a). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak sengaja atau acak (Sugiyono, 2019).

Menurut Arikunto (2019), ketika melakukan penelitian eksperimen, jumlah sampel yang diambil tergantung pada ukuran populasi. Jika populasi yang menjadi subjek penelitian kurang dari 100 orang, disarankan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Berdasarkan hal ini, maka peneliti mengambil seluruh data keseluruhan populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini yaitu 23 ibu 1-3 hari post partum di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi

- 1) Ibu 1-3 hari post partum di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
- 2) Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu post partum ada indikasi emergency.
- 2) Ibu post partum mengalami gangguan kesadaran.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan rinci tentang prosedur dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengukur, memanipulasi, atau mengeksplorasi variabel dalam penelitiannya. Definisi operasional menyajikan kerangka kerja yang jelas untuk mengimplementasikan konsep teoretis ke dalam tindakan praktis (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Penkes Media Leaflet Dengan Metode Ceramah Tentang Pijat Oksitosin Untuk Melancarkan ASI	Leaflet merupakan media berupa lembaran yang dapat dilipat berisi tentang pijat oksitosin untuk melancarkan ASI dan ceramah merupakan penyampaian informasi dalam bentuk lisan mengenai pijat oksitosin untuk melancarkan ASI	SAP Penkes Metode Leaflet dan Ceramah	-	-
Variabel Dependen: Pengetahuan Tentang Pijat Oksitosin Untuk Melancarkan ASI	Segala hal yang diketahui ibu postpartum mengenai pijat oksitosin untuk melancarkan ASI	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Variabel mengacu pada ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian, yang menjadi fokus pengamatan atau pengukuran (Arikunto, 2019).

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel dalam sebuah penelitian atau eksperimen yang sengaja dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lain (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu penkes media leaflet dengan metode ceramah.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel dalam sebuah penelitian atau eksperimen yang diukur atau diamati untuk menentukan efek atau pengaruh variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang pijat oksitosin untuk melancarkan ASI.

## F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, tanpa perantara atau pengolahan sebelumnya. Ini adalah data asli yang diperoleh peneliti melalui metode seperti survei, angket, wawancara, observasi langsung, atau eksperimen (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. SAP Penkes Media Leaflet Dengan Metode Ceramah

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penkes media leaflet dengan metode ceramah berupa SAP yang berisi langkah-langkah pelaksanaan pendidikan kesehatan media leaflet dengan metode ceramah mengenai pijat oksitosin untuk melancarkan ASI.

### 2. Lembar Kuesioner Pengetahuan Tentang Pijat Oksitosin Untuk Melancarkan ASI

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang pijat oksitosin untuk melancarkan ASI diadopsi dari penelitian Situmorang (2022) berupa lembar kuesioner berisi 14 pernyataan

menggunakan tanda *check list* ( $\checkmark$ ) terhadap pernyataan *favourable* dengan alternatif pilihan jawaban Ya (Skor 1) dan Tidak (Skor 0) dan pertanyaan *unfavourable* dengan alternatif pilihan jawaban Ya (Skor 0) dan Tidak (Skor 1). Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya dengan hasil uji validitas diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,349) dan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,677.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	No. Item Kuesioner	
		<i>Favourable</i> (+)	<i>Unfavourable</i> (-)
Pengetahuan	Pengertian	1	-
Tentang Pijat	Tujuan	2, 3, 4, 5	-
Oksitosin Untuk	Manfaat	6, 8, 9	7
Melancarkan ASI	Pelaksanaan	10, 11, 12, 14	13

Tahapan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan tembusan kepada Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon peneliti meminta data di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan mendata ibu 1-3 hari post partum.

- e) Proses penelitian dibantu oleh Petugas Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang sebelumnya telah disamakan persepsi sebelum dilakukannya penelitian.
- f) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- g) Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- h) Peneliti mengisi lembar kuesioner pengetahuan tentang pijat oksitosin untuk melancarkan ASI sebelum penkes media leaflet dengan metode ceramah.
- i) Peneliti melakukan intervensi penkes media leaflet dengan metode ceramah tentang pijat oksitosin untuk melancarkan ASI.
- j) Peneliti mengisi lembar kuesioner pengetahuan tentang pijat oksitosin untuk melancarkan ASI sesudah penkes media leaflet dengan metode ceramah.
- k) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

## **G. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018a), sebagai berikut:

### **1. *Editing***

Setelah mengumpulkan data dari penelitian, penting untuk melakukan penyuntingan atau editing untuk memastikan kualitas dan

kelengkapan data. Penyuntingan melibatkan pemeriksaan data untuk mengidentifikasi jawaban yang tidak lengkap, tidak jelas, atau tidak konsisten. Jika ada jawaban yang kurang lengkap, idealnya peneliti melakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi informasi yang hilang

Peneliti memeriksa kembali data yang dikumpulkan dari responden untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan informasi. Jika ada bagian yang kurang jelas atau pertanyaan yang belum dijawab sepenuhnya, peneliti mengambil tindakan untuk melengkapi data.

## 2. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian skor atau nilai pada data hasil penelitian yang telah dikodekan sebelumnya. Peneliti menetapkan kriteria atau skala untuk menilai tingkat pentingnya setiap jawaban atau observasi, yang mencerminkan tingkat pengaruhnya pada variabel yang diukur.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian skor pada jawaban responden. *Scoring* pengetahuan dalam penelitian ini yaitu pernyataan *favourable* dengan alternatif pilihan jawaban Ya (Skor 1) dan Tidak (Skor 0) dan pertanyaan *unfavourable* dengan alternatif pilihan jawaban Ya (Skor 0) dan Tidak (Skor 1).

## 3. *Coding*

*Coding* adalah langkah penting dalam menganalisis data kualitatif, yang melibatkan transformasi data naratif menjadi format numerik. Setelah semua kuisisioner disunting dan diedit untuk kejelasan dan kelengkapan,



peneliti melakukan coding dengan menetapkan kode atau angka untuk mewakili berbagai tema, ide, atau kategori dalam data teks.

Peneliti mengembangkan sistem pengkodean yang konsisten dan teratur, yang mungkin melibatkan penggunaan perangkat lunak analisis data. Pemberian koding pengeluaran ASI pada penelitian ini meliputi:

- a. Baik : Kode 1
- b. Cukup : Kode 2
- c. Kurang : Kode 3

#### 4. *Data Entry*

Data yang dikumpulkan dari responden, yang telah dikodekan ke dalam bentuk angka atau huruf, siap untuk dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer untuk analisis lebih lanjut.

Peneliti menggunakan program Microsoft Office Excel untuk merekapitulasi dan mengatur data hasil penelitian secara keseluruhan. Excel menawarkan antarmuka yang mudah digunakan untuk memasukkan, mengelola, dan memanipulasi data numerik dan teks.

#### 5. *Cleaning*

Setelah memasukkan data dari berbagai sumber atau responden, penting untuk memverifikasi akurasi dan kelengkapan data. Peneliti harus memeriksa kembali data untuk mengidentifikasi kesalahan kode, entri data yang tidak lengkap, atau anomali. Jika ditemukan kesalahan atau ketidaklengkapan, peneliti harus melakukan koreksi atau pembetulan yang diperlukan.

Peneliti melakukan pemeriksaan akhir terhadap data yang dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan akurasi dan keutuhan data. Ini adalah langkah pengecekan akhir untuk mengidentifikasi kesalahan entri, anomali, atau ketidaksesuaian dalam data.

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat berfokus pada deskripsi dan penjelasan karakteristik dari setiap variabel dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami distribusi dan pola dalam variabel individu, tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lain (Notoatmodjo, 2018a). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat melibatkan eksplorasi hubungan atau korelasi antara dua variabel dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada hubungan fungsional atau statistik yang signifikan antara variabel-variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018a). Analisis dimulai dengan mengevaluasi distribusi data menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Shapiro Wilk*, karena sampel < 50 orang. Hasil uji normalitas nilai pretest diperoleh nilai  $p$  value

$0,013 < \alpha (0,05)$  dan nilai posttest diperoleh nilai  $p$  value  $0,010 < \alpha (0,05)$  artinya data hasil penelitian berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil tersebut, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*.

Langkah selanjutnya melibatkan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang sesuai. Karena data tidak terdistribusi normal, maka analisis bivariat menggunakan uji non-parametrik uji *Wilcoxon*. Tingkat kepercayaan yang dipilih adalah 95% (dengan nilai signifikansi yang ditetapkan pada 0,05), yang menunjukkan tingkat keyakinan yang diinginkan dalam pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila  $p \leq 0,05$ :  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $p > 0,05$ :  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.